

VALIDITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO COVER SONG PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT

Ecclesia Caroline Panjaitan¹, Nina Adriani², Dina Fitriyah³
ecclesiacaroline@gmail.com

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim
Raja Ali Haji

Abstract

This development research aims to develop learning media using auditory-visual learning style through video cover songs, through this medium will create a more pleasant learning atmosphere. The research and development models used in this research are analyzed, designed, developed, implemented, and evaluate (ADDIE) models. The media cover song on the electrolyte solution material is tested by a validator with the spread of validation sheets (questionnaires). The method used to analyzed data uses qualitative and quantitative descriptive analysis techniques with a five-scale score (Likert scale). The results showed that media cover songs on material experts by going through twice validation at an average percentage of 75% with good criteria, while media experts obtained a percentage of 93% with excellent categories. The overall average earned a percentage of 83% with a "valid" validity rate. Based on the results of the study concluded that the video cover song media is good to be used as a fun medium in the learning process.

Kata kunci: *Video Cover Song*, Larutan Elektrolit, ADDIE, Media Pembelajaran

I. Pendahuluan

Pembelajaran menyenangkan memiliki karakteristik yang melekat pada siswa dan guru yaitu tertib, konsentrasi dan semangat, tidak merasa bosan, mampu berkomunikasi dengan baik, dan berhasil (Mulyadi, 2017). Saat ini proses pembelajaran menyenangkan yang difokuskan ataupun diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat dibantu dengan gaya belajar. Menurut Khoeron, dkk (2014) gaya belajar auditori (*auditory learners*) mengandalkan pada pendengaran untuk dapat memahami dan mengingatnya.

Karakteristik model belajar yang menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya peserta didik harus mendengar kemudian dapat mengingat dan memahami informasi itu dan dengan menggunakan gaya pembelajaran auditori akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan karena pada dasarnya peserta didik pada era globalisasi ini dihadapkan langsung dengan gaya-gaya modernnya, begitu juga dalam hal belajar. Adopsi terhadap gaya-gaya modern itu digunakan untuk mempermudah belajar peserta didik, gaya-gaya modern yang di adopsi salah satunya adalah belajar sambil mendengarkan musik (Ainurohim, 2017).

Proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan kompetensi guru, siswa, kurikulum, beserta sarana dan prasarana pendukungnya. Belajar itu sendiri pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan melalui kegiatan dan latihan baik di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah (Ekayana dan Suharsono, 2013). Suasana lingkungan belajar dalam kelas sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Ashari dan Ismet, 2014), untuk itu pengkondisian lingkungan belajar sangat diperlukan. Hal ini juga berlaku bagi suasana lingkungan di dalam kelas atau pun pembelajaran yang dilakukan pembelajaran yang menyenangkan.

Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media belajar menggunakan video *cover song* mengenai larutan elektrolit merupakan alternatif yang dikembangkan dan/atau dihasilkan dapat digunakan dengan menggunakan android baik secara daring ataupun luring dikarenakan untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

II. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan (Syaodih, 2013). Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan menurut Sugiyono (2015) yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *implementation* (penerapan), dikarenakan adanya beberapa pertimbangan. Media pembelajaran video *cover song* pada materi larutan elektrolit yang diuji yaitu tingkat validitas. Penilaian kualitas media pembelajaran melalui lembar validitas yang diberikan kepada 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi dari dosen pendidikan kimia UMRAH.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif dengan menganalisis dan mengolah data yang didapatkan dari penilaian validitas video *cover song* dari ahli materi dan ahli media dalam bentuk persentase. Untuk mengetahui persentase tingkat validitas dan praktikalitas, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Penilaian Validitas

Rentang Skor (%)	Kriteria Valid
84,02%-100%	Sangat baik
68,02%-84,01%	Baik
52,02%-68,01%	Cukup Baik
36,01%-52,01%	Kurang Baik
20,00%-36,00%	Sangat Kurang Baik

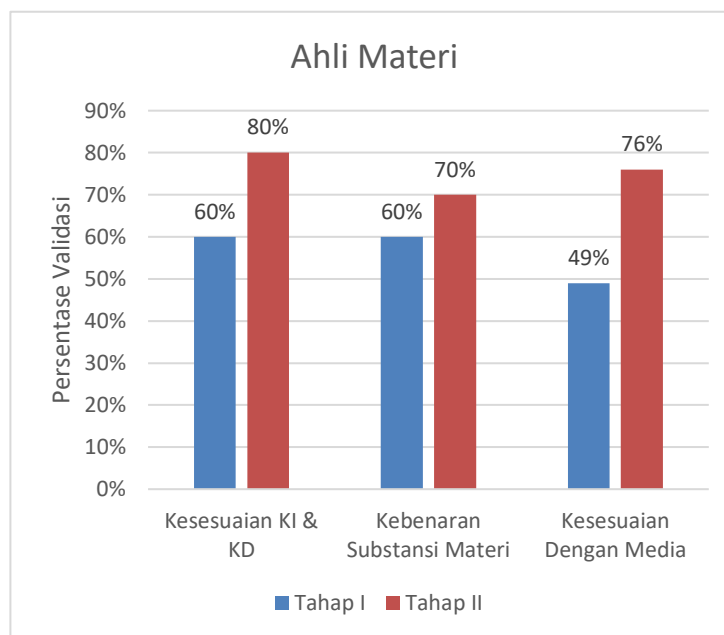
Sumber: Purwanto, (2011)

III. Hasil dan Pembahasan

Validasi data kerap menjadi bagian penting pada sejumlah metode penelitian, baik bersifat kualitatif atau kuantitatif. Validasi dilakukan sebelum produk di uji coba pada saat penelitian, validasi ini dilakukan oleh satu orang ahli media dan satu orang ahli materi. Dalam proses validasi memperoleh kritik dan saran dari validator, sehingga dalam pengembangan media *cover song* terdapat bagian yang direvisi.

a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan kepada satu orang dosen kimia sebagai validator materi, validasi dilakukan sebanyak 2 kali. Selama validasi didapatkan kritikan, saran dan juga hasil. Adapun hasil validasi materi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Validasi Ahli Materi

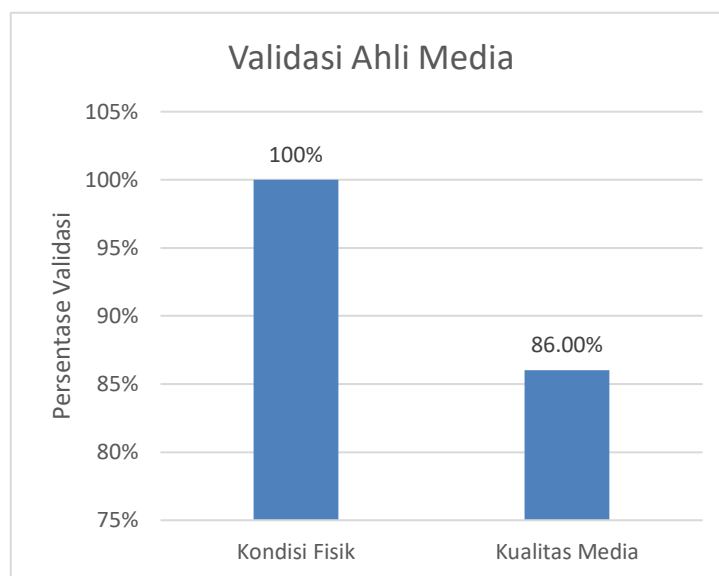
Hasil penilaian validitas dari validator ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 58% dengan kriteria cukup valid, yang memuat saran oleh validator mengenai penambahan materi dan pemberian motivasi. Video *cover song* belum memenuhi kriteria valid maka video *cover song* tersebut direvisi sesuai saran dari validator. Setelah direvisi maka dilakukan validasi materi tahap II. Hasil validator materi tahap II memperoleh persentase rata-rata sebesar 75% dengan kriteria valid. Persentase validasi aspek kesesuaian KI&KD sebesar 60% serta validasi tahap II persentase validasi aspek kesesuaian KI&KD meningkat menjadi 80% setelah adanya perbaikan. Hal ini relevan dengan yang disampaikan oleh Ainurohim, (2017) Media pembelajaran lagu dan video berarti tidak menyimpang dari materi dan sesuai dengan SK, KD dan tujuan pembelajaran

Aspek kedua yaitu kebenaran substansi materi, validasi tahap I memperoleh persentase sebesar 60% dengan kriteria cukup valid kemudian dilakukan kembali validasi tahap II persentase validasi aspek kebenaran substansi materi meningkat menjadi 70% tanpa perbaikan. Hal ini relevan dengan yang disampaikan oleh Normadana (2018) standar aspek penyajian materi pembelajaran yang baik meliputi keterlibatan peserta didik, komunikasi interaktif dan variasi dalam penyajian

Aspek ketiga yaitu kesesuaian dengan media, validasi tahap I memperoleh persentase sebesar 49% dengan kriteria cukup valid kemudian pada validasi tahap II aspek kesesuaian dengan media mendapatkan persentase 76%. Produk pembelajaran disimpulkan valid jika dikembangkan dengan teori yang memadai dan semua komponen produk pembelajaran antara satu dengan yang lainnya berhubungan secara konsisten (Haviz, 2013).

b. Validasi Ahli Media

Validasi materi dilakukan kepada satu orang dosen kimia sebagai validator materi, validasi dilakukan sebanyak 1 kali. Selama validasi didapatkan kritikan, saran dan juga hasil. Adapun hasil validasi materi dapat dilihat pada Gambar 2.

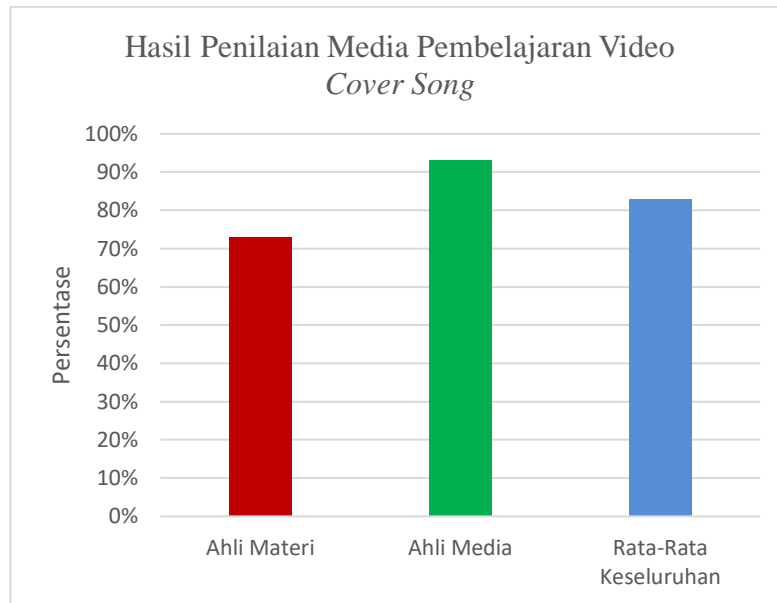


Gambar 2. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi media *video cover song* pada materi larutan elektrolit dari penilaian ahli media memperoleh persentase 93% dengan kategori sangat valid. Penilaian validasi media terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu kondisi fisik dan kualitas media. Berdasarkan aspek kondisi fisik memperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat valid. Menurut Arsyad (2013) bahwa tampilan media yang menarik dapat menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat. Pada aspek kualitas media memperoleh persentase sebesar 86% dengan kriteria sangat valid. Dalam hal ini berarti penggunaan warna, ukuran huruf, jenis huruf dan ilustrasi gambar sudah tepat dan jelas sehingga mudah dibaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawati (2012) yang menyatakan bahwa tampilan bahan ajar berperan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi serta menghindari rasa bosan pada bahan ajar yang disajikan.

Media *Video Cover Song* pada materi larutan elektrolit yang dikembangkan dinyatakan valid dengan penilaian ahli materi sebesar 75% dan penilaian ahli media sebesar 93%. Hal ini membuktikan bahwa *Video Cover Song* yang dikembangkan telah memenuhi semua aspek dalam uji validitas materi dan media berdasarkan penilaian dari validator sehingga media dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum revisi 2013.

Berdasarkan penilaian tim validator maka secara keseluruhan hasil penilaian validitas media pembelajaran *Video Cover Songp* pada materi larutan elektrolit dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Penilaian Media *Video Cover Song*

Berdasarkan penilaian validator terhadap media pembelajaran *Video Cover Song* yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori baik, sehingga dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa uji validitas media pembelajaran *Video Cover Song* pada materi larutan elektrolit diperoleh dari hasil penilaian ahli materi dengan persentase sebesar 75% dengan tingkat validitas baik dan hasil penilaian ahli media sebesar 93% dengan tingkat validitas sangat baik, sehingga diperoleh hasil validitas secara keseluruhan yaitu sebesar 83% dengan tingkat validitas baik. Jadi, Media pembelajaran *Video Cover Song* pada materi larutan elektrolit adalah media yang baik digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

V. Daftar Pustaka

- Ainurohim, M. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Melalui Lagu dan Video Untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X Materi Ikatan Kimia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ashari A, Ismet F, D. D. (2014). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dalam Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Sistem Motor Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Adzkia Padang. *Automotive Engineering Education Journal*.
- Ekayana AAG, Suharsono N, T. I. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mikrokontroler Berbasis Advance Virtual Risc (AVR) Dalam Mata Pelajaran Teknik Mikrokontroler. *Journal Program Pascasarjana*, 3.
- Haviz M. (2013). Research and development; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif,

Produktif dan Bermakna. *Jurnal Ilmiah Ta'dib*.

- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1, 291–297.
- Kurniawati, I. (2012). *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar*. Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan Kemdikbud.
- Mulyadi, Y. (2017). PEMBELAJARAN MENYENANGKAN DI SEKOLAH MENENGAH. *Jurnal Kependidikan*, XVIII, 1–16.
- Normadana, S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Fun Chemistry Blog Pada Materi Reaksi Reduksi Dan Oksidasi Kelas X 1 SMAN 1 Wedung*.
- Purwanto, S. (2011). *Pengembangan Lagu Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development / R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.